



FAKULTAS
EKONOMI
DAN BISNIS

Laporan Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S-2 MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

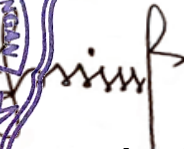
LAPORAN EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
PROGRAM STUDI S-2 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2023/2024

Disahkan

Lamongan, 30 September 2024



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Nurul Badriyah, S.E., MM

KATA PENGANTAR

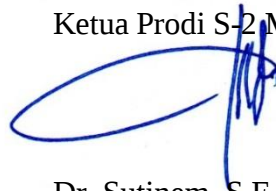
Dengan rendah hati, saya dengan senang hati mempersembahkan dokumen laporan evaluasi mengenai capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi S-2 Manajemen untuk tahun akademik 2023/2024. Dokumen ini merupakan hasil dari upaya bersama dalam mengevaluasi dan menganalisis pencapaian yang telah dicapai oleh para mahasiswa selama periode tersebut.

Dalam dunia keuangan yang terus berkembang, evaluasi capaian pembelajaran lulusan menjadi sebuah aspek penting untuk memastikan bahwa program keuangan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi ini, kami telah berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian mahasiswa dalam Program S-2 Manajemen.

Dokumen ini mencerminkan kolaborasi antara para pengajar, staf administratif, serta kontribusi berharga dari para mahasiswa yang telah turut serta dalam perjalanan keuangan mereka. Kami berharap hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan program studi ini di masa mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses evaluasi ini. Semoga dokumen evaluasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian pembelajaran lulusan Program Studi S-2 Manajemen pada tahun akademik 2023/2024.

Hormat kami,
Ketua Prodi S-2 Manajemen,



Dr. Sutinem, S.E., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. RASIONALITAS.....	1
B. ANALISIS	1
C. Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL berdasarkan Matakuliah.....	4
D. RASIONALITAS Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL Prodi S-2 Manajemen FEB Unisla Tahun Akademik 2023/2024	17
E. Intervensi Dan Tindak Lanj Atas Ketidaktercapaian CPL	21
F. Intervensi dan Tindak Lanjut pada Setiap CPL	23
G. Intervensi pada Tingkat Program Studi	32
H. Rencana Tindak Lanjut Program Studi	36
I. Target Peningkatan Ketercapaian CPL.....	37
J. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	38
K. Kesimpulan	38

A. RASIONALITAS

Evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) didasarkan pada mata kuliah yang ada pada program studi S-2 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Tabel ini menguraikan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa selama semester tertentu, termasuk kode mata kuliah, nama mata kuliah, jenis mata kuliah, dan jumlah sks (sistem kredit semester) untuk setiap mata kuliah. Berikut adalah penjelasan rinciannya: No: Nomor urut mata kuliah dalam daftar. Semester: Menunjukkan di semester ke berapa mata kuliah tersebut harus diambil oleh mahasiswa. Kode MK: Kode yang unik untuk setiap mata kuliah. Nama Mata Kuliah: Judul atau topik yang akan dipelajari dalam mata kuliah tersebut. Jenis Mata Kuliah: Mengindikasikan apakah mata kuliah terdiri dari komponen teori, praktikum, atau praktik. Jumlah sks: kredit semester yang diberikan untuk mata kuliah tersebut, yang menunjukkan beban kerja atau intensitas mata kuliah.

B. ANALISIS

Di akhir tabel, terdapat total jumlah sks yang harus diambil oleh mahasiswa, dalam hal ini, totalnya adalah 44 sks. Mata kuliah yang terdaftar di semester 1-4, yang mengindikasikan pentingnya dan beban kerja yang besar dari komponen ini dalam program tersebut. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan kerangka kerja bagi mahasiswa untuk merencanakan jalur studi mereka melalui program dan untuk memahami komitmen waktu dan usaha yang diperlukan untuk masing-masing mata kuliah. Indikator evaluasi pengukuran ketercapaian CPL didasarkan 4 predikat sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Indikator penilaian ketercapaian CPL

No	Nilai	Predikat
1.	100-80	<i>Excellent</i>
2.	79-70	<i>Good</i>
3.	69-65	<i>Satisfy</i>
4.	64-0	<i>Failed</i>

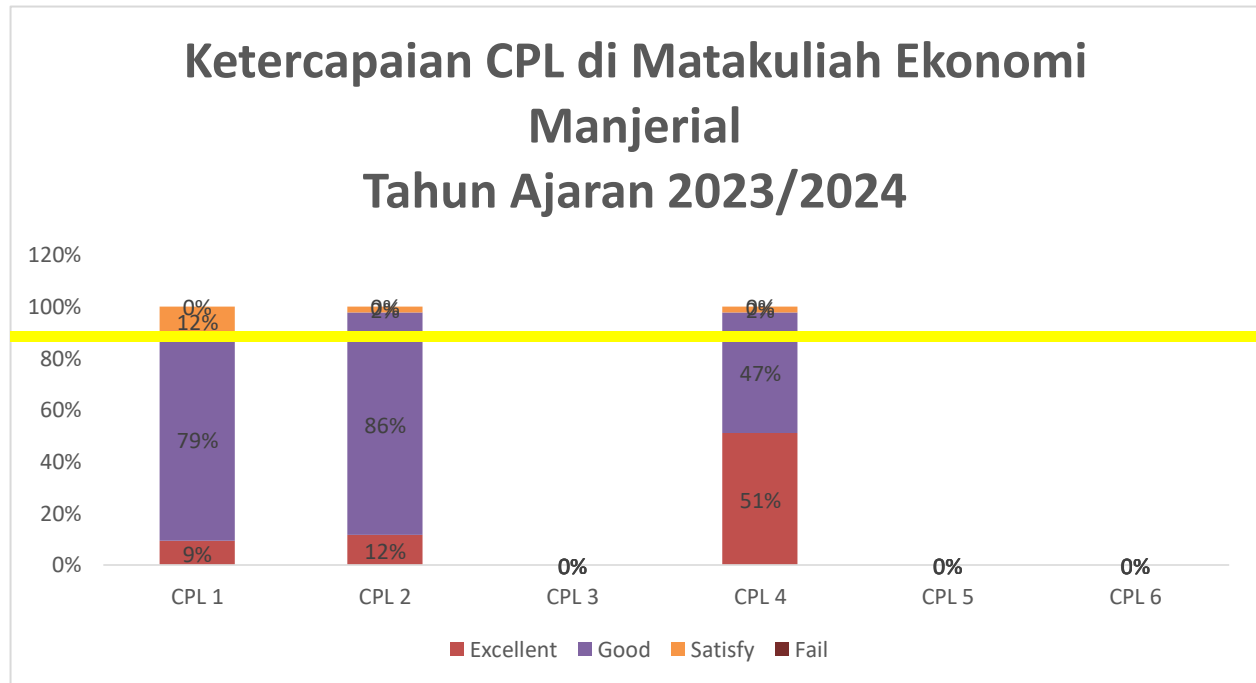
Tabel 2. Tabel Mata Kuliah S-2 Manajemen

NO	Matakuliah	JUMLAH SKS	(CPL.1) Lulusan mampu mengaplikasikan teori-teori manajemen guna memecahkan masalah yg dihadapi dalam organisasi dengan baik.	(CPL.2) Lulusan mampu mengaplikasikan konsep dan teknologi informasi yang sesuai untuk memecahkan masalah di bidang keuangan, pemasaran, SDM, serta Kewirausahaan.	(CPL.3) Lulusan mampu beradaptasi terhadap konteks permasalahan bisnis, berkomunikasi secara efektif, serta mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dan penyelesaian masalah secara tepat.	(CPL.4) Lulusan mampu menghasilkan dan mengembangkan ide usaha dalam lingkungan bisnis global secara kreatif.	(CPL.5) Lulusan mampu mengelola penelitian bisnis dengan memanfaatkan IPTEK untuk menghadapi perubahan lingkungan.	(CPL.6) Lulusan mampu mengelola organisasi secara etis yang berlandaskan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah an Nahdliyah.
SEMESTER SATU								
1	Ekonomi Manajerial	3	V	V		V		
2	Perilaku Organisasi	3	V		V			V
3	Manajemen Pemasaran	3	V	V		V		
4	Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik	3	V	V	V			
SEMESTER DUA								
1	Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	3	V	V			V	
2	Manajemen Keuangan	3	V	V	V			
3	<i>Entrepreneurship & Business Innovation</i>	3	V	V		V		

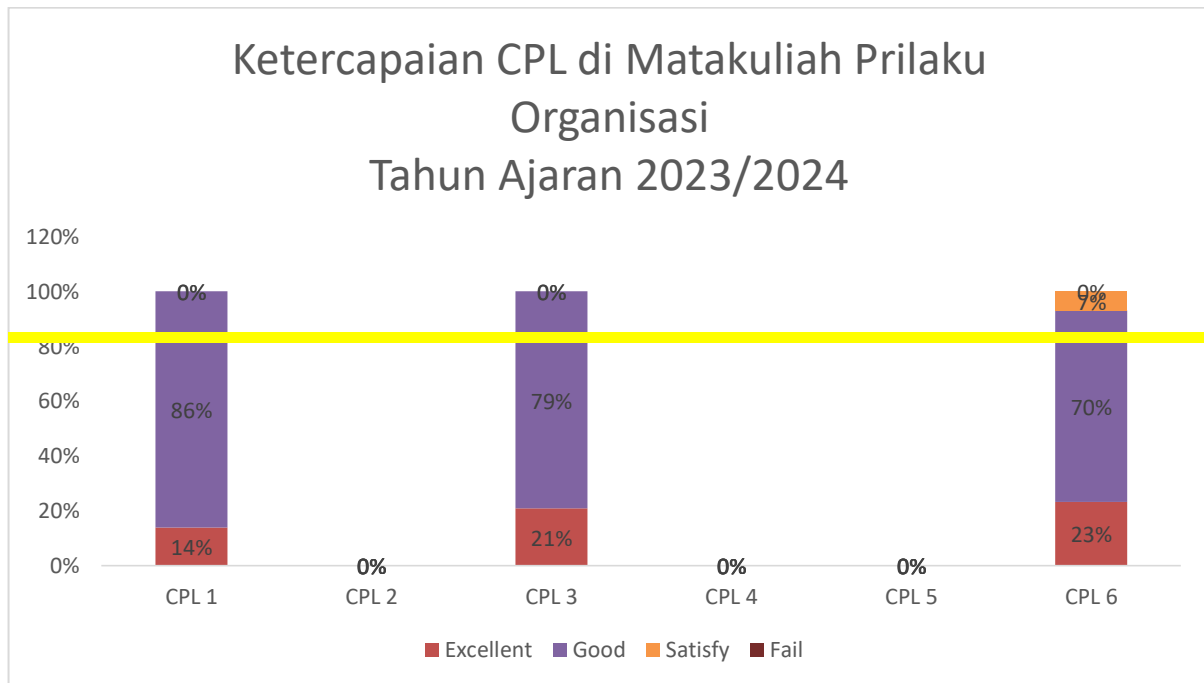
4	Manajemen Operasional Stratejik	3	V		V		V	
SEMESTER TIGA								
1	Perencanaan Sumber Daya Manusia	3	V	V	V			
2	Pelatihan dan Pengembangan SDM	3	V	V	V			
3	Manajemen Kinerja	3	V	V			V	
4	Aswaja An-Nahdliyah	2			V			V
SEMESTER EMPAT								
1	THESIS	9	V	V	V		V	

C. Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL berdasarkan Matakuliah

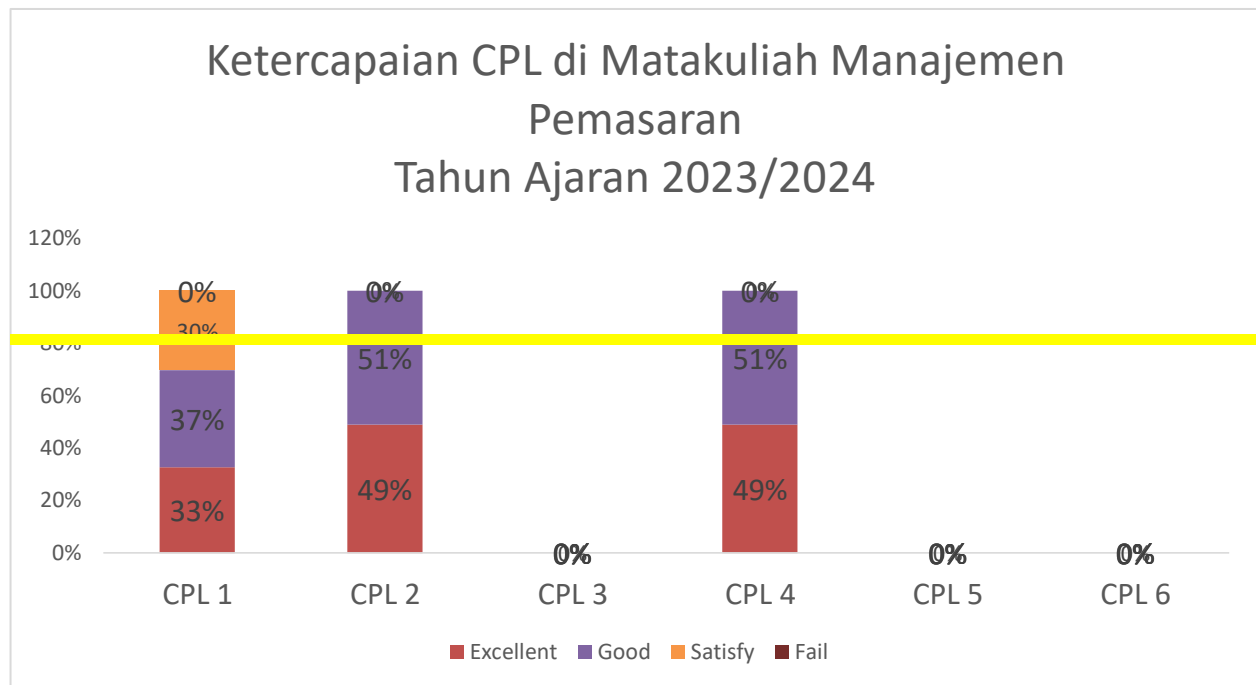
1. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Ekonomi Manajerial



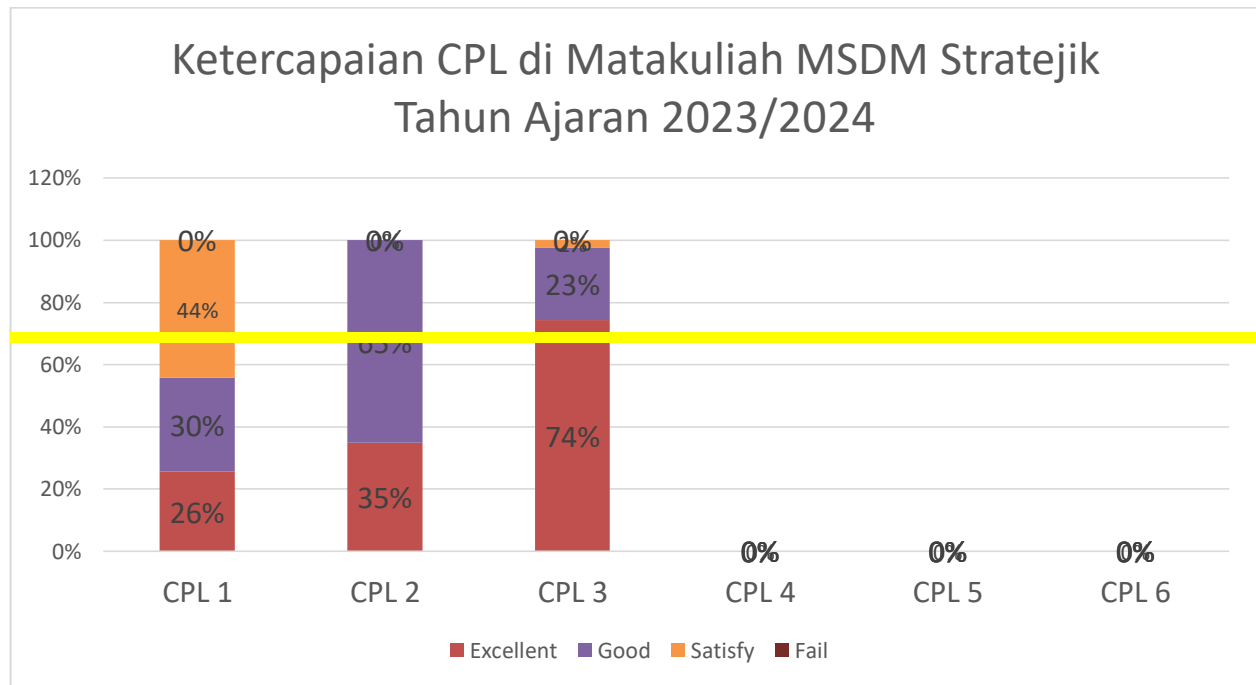
2. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Prilaku Organisasi



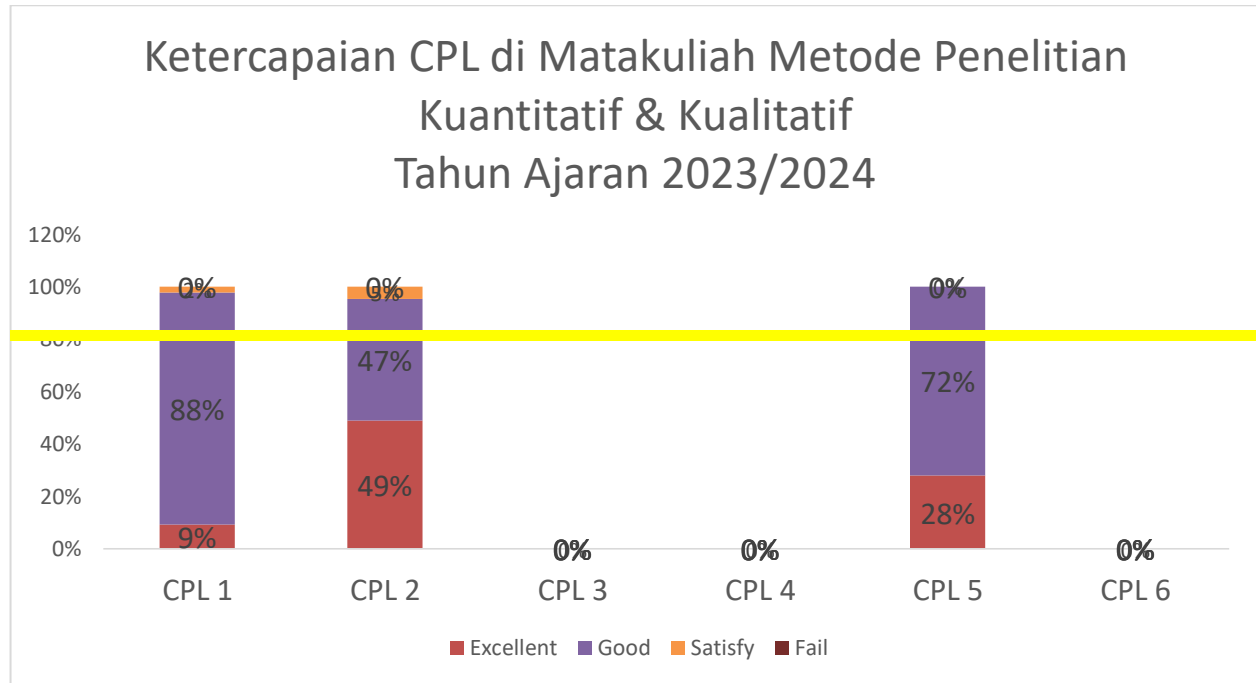
3. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen pemasaran



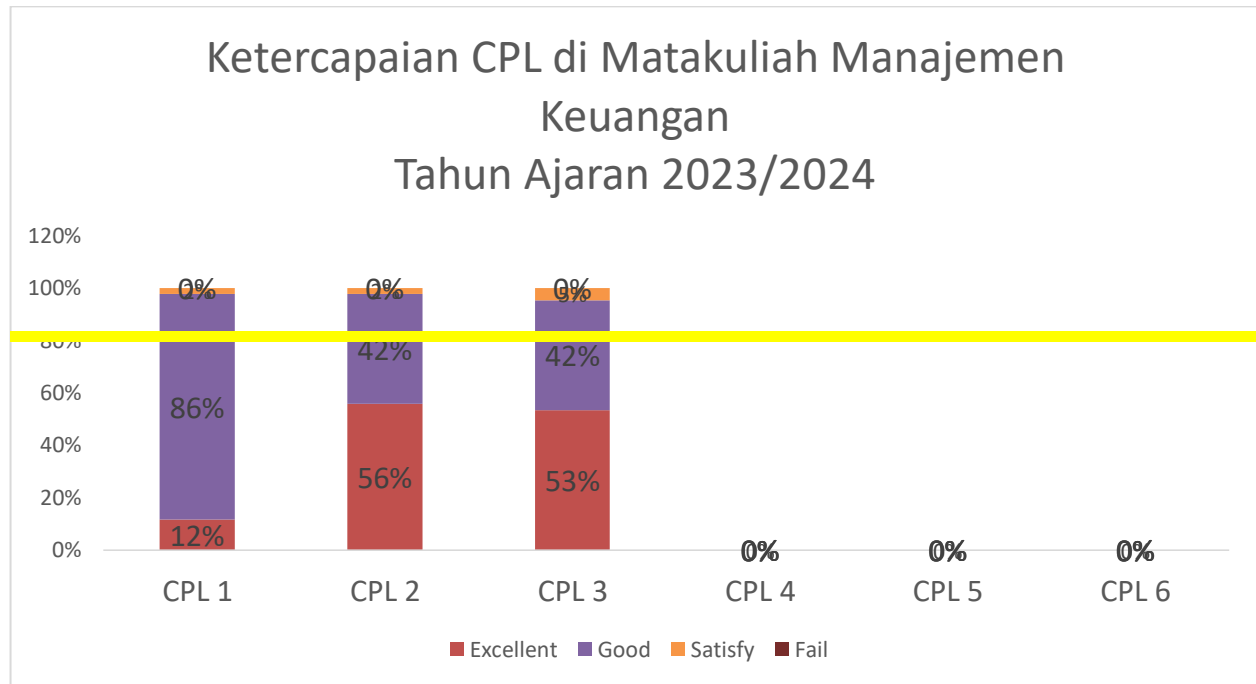
4. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah MSDM Stratejik



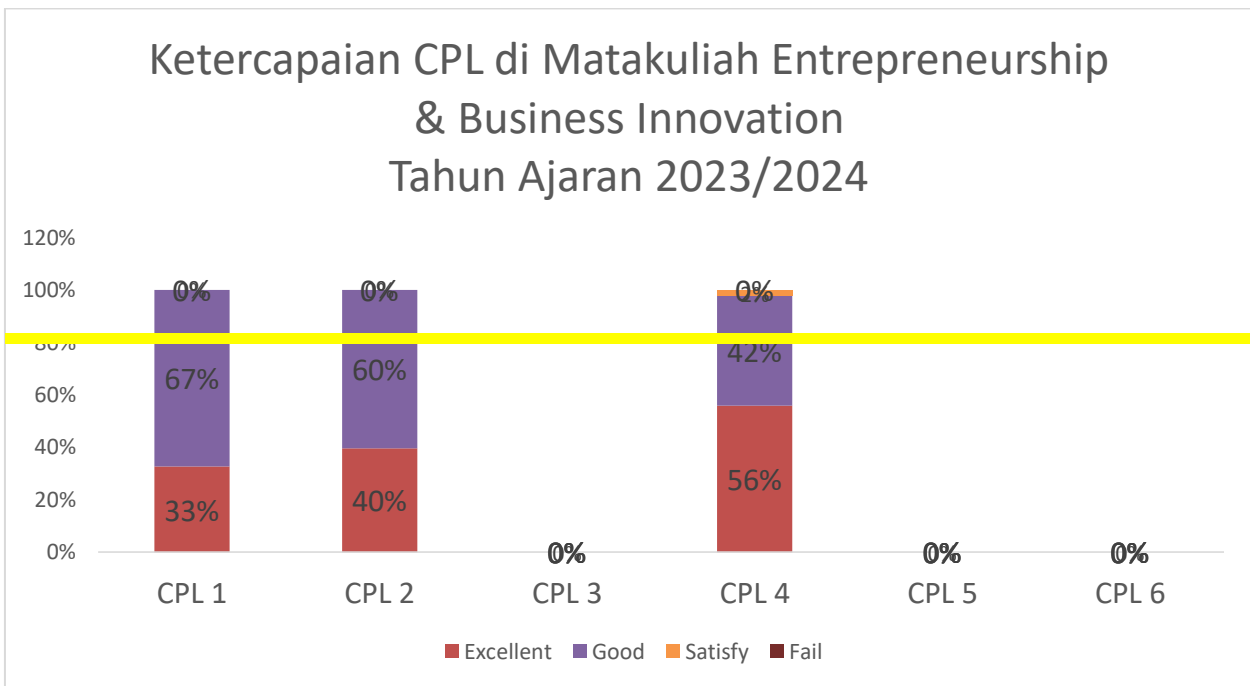
5. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif



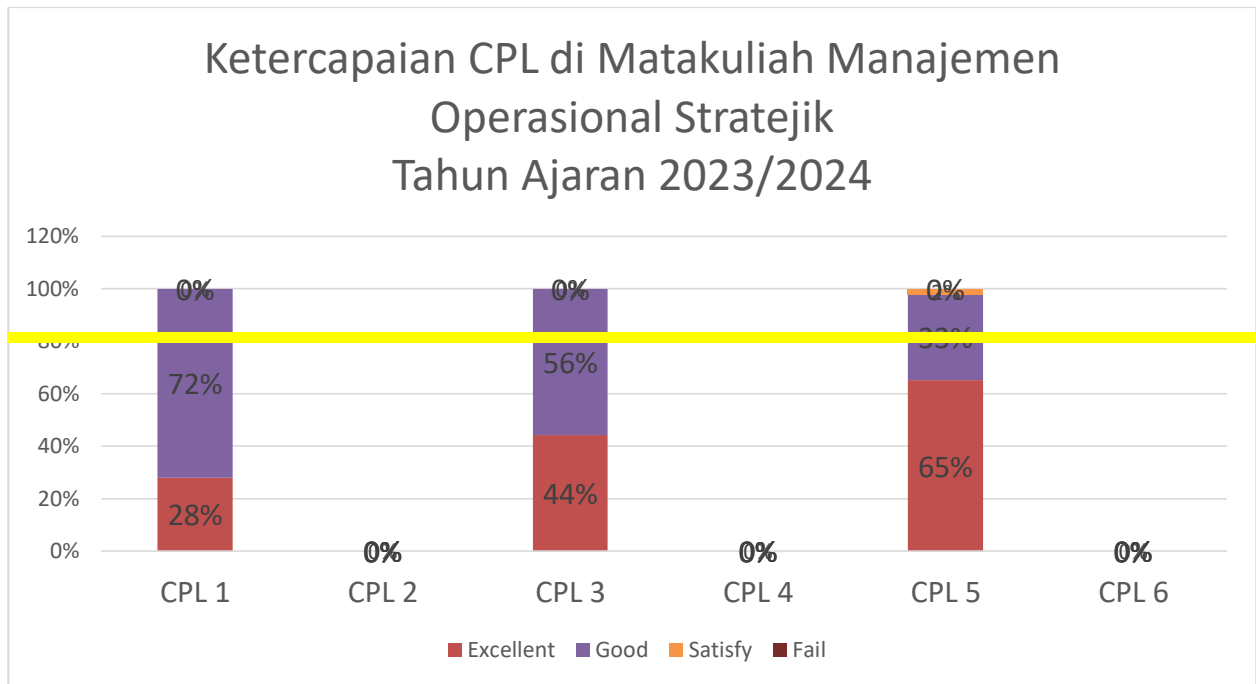
6. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen Keuangan



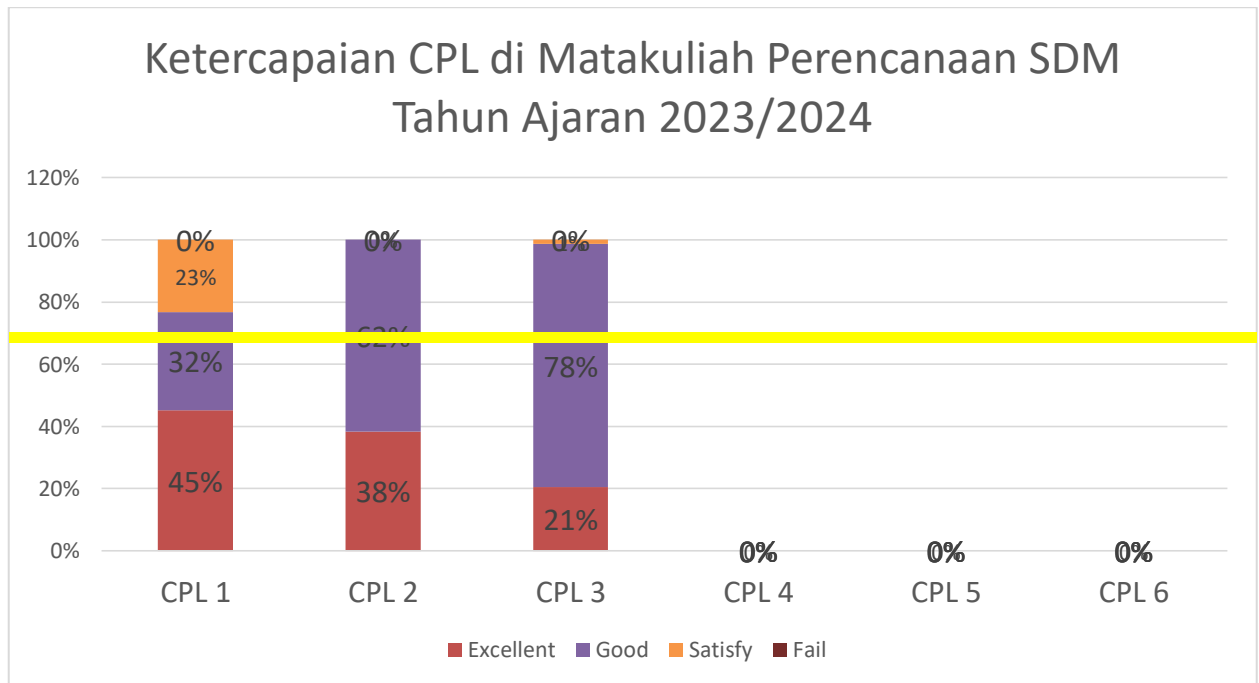
7. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Entrepreneurship & Business Innovation



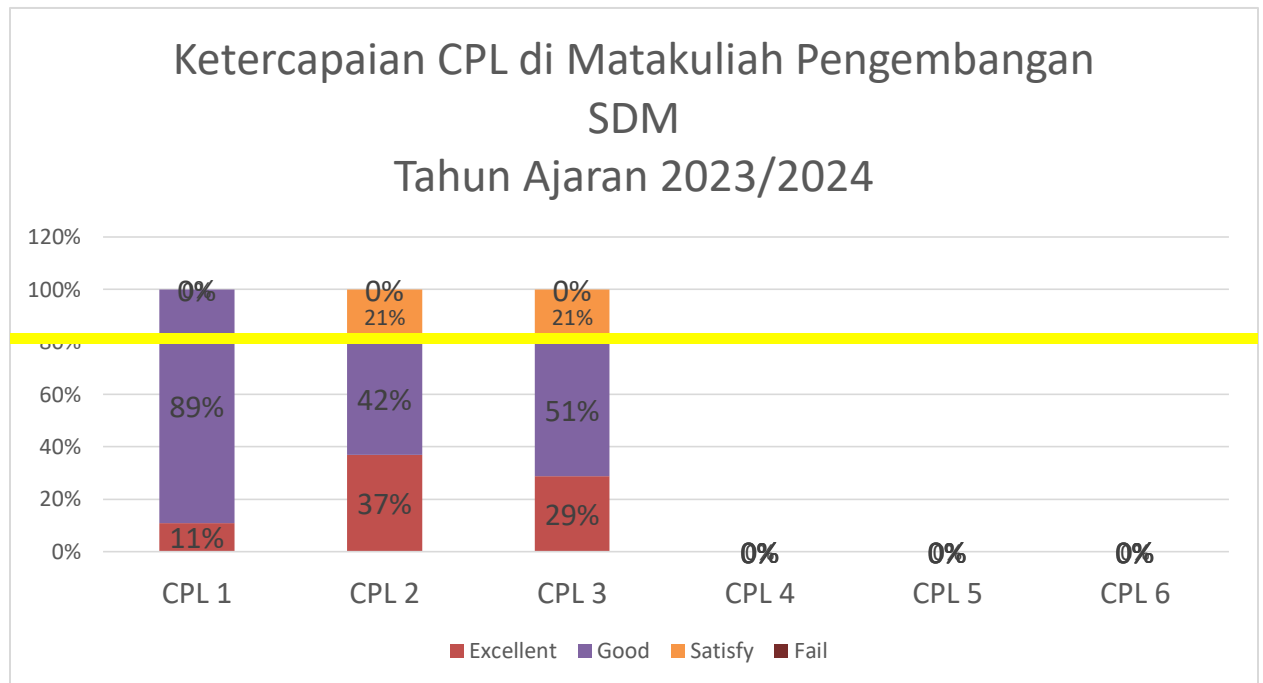
8. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen Operasional Strategik



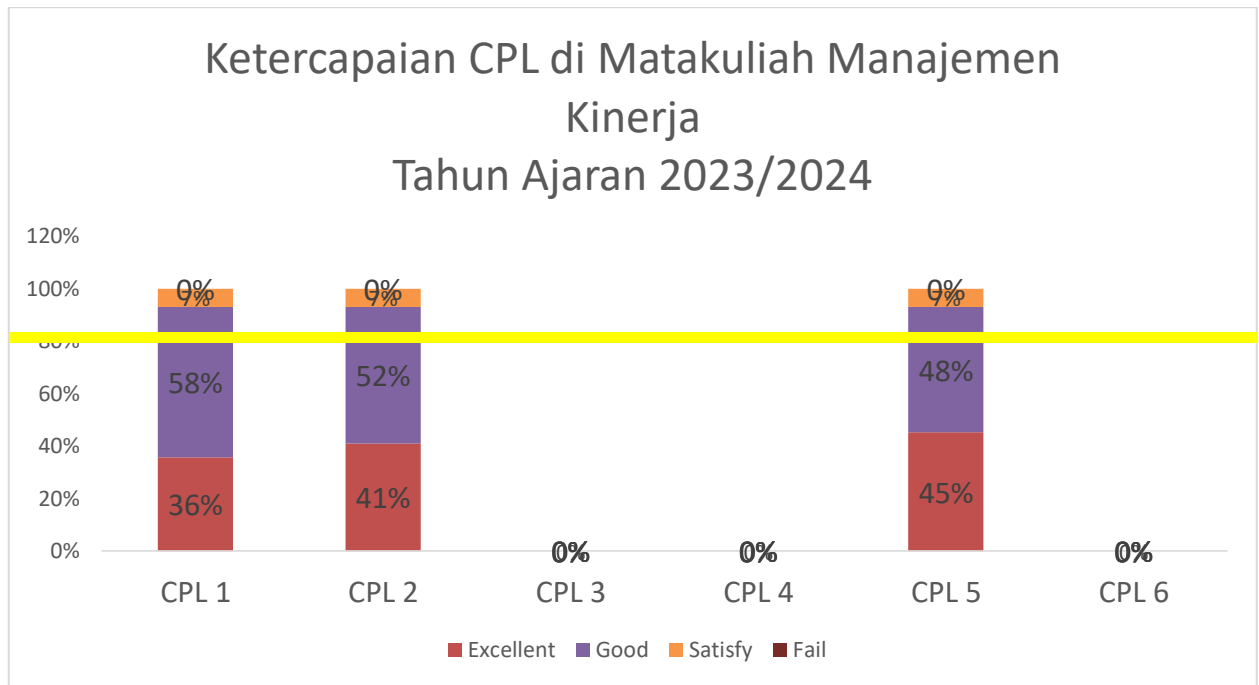
9. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Perencanaan SDM



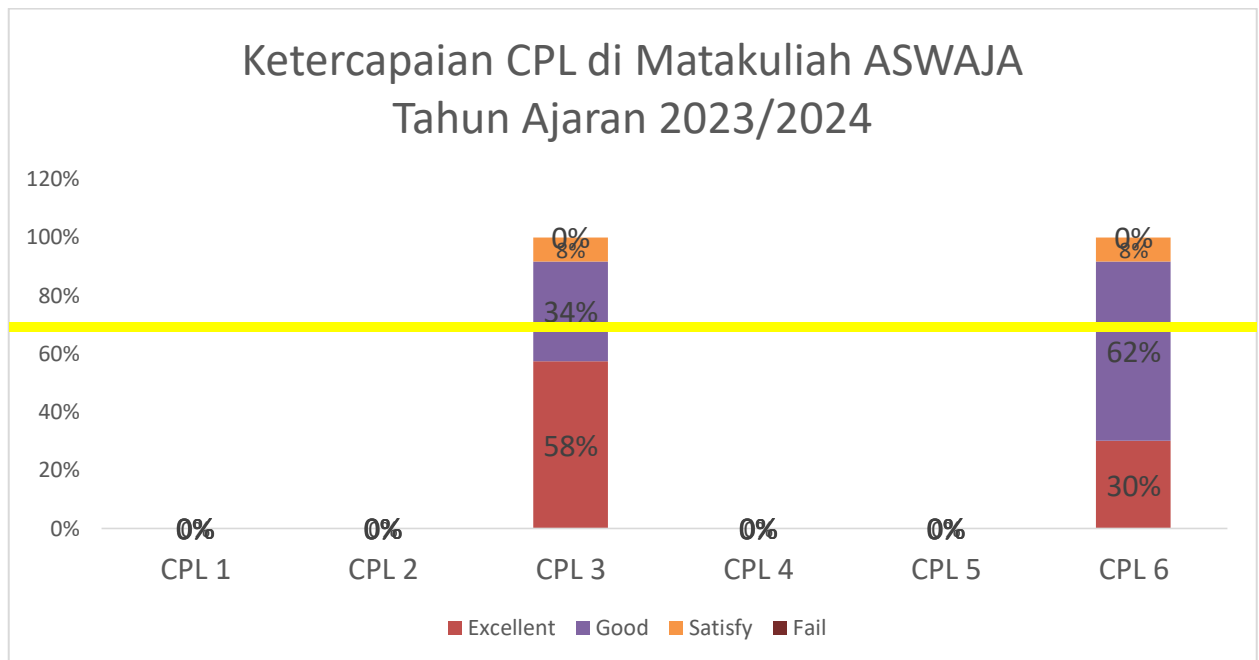
10. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Pengembangan SDM



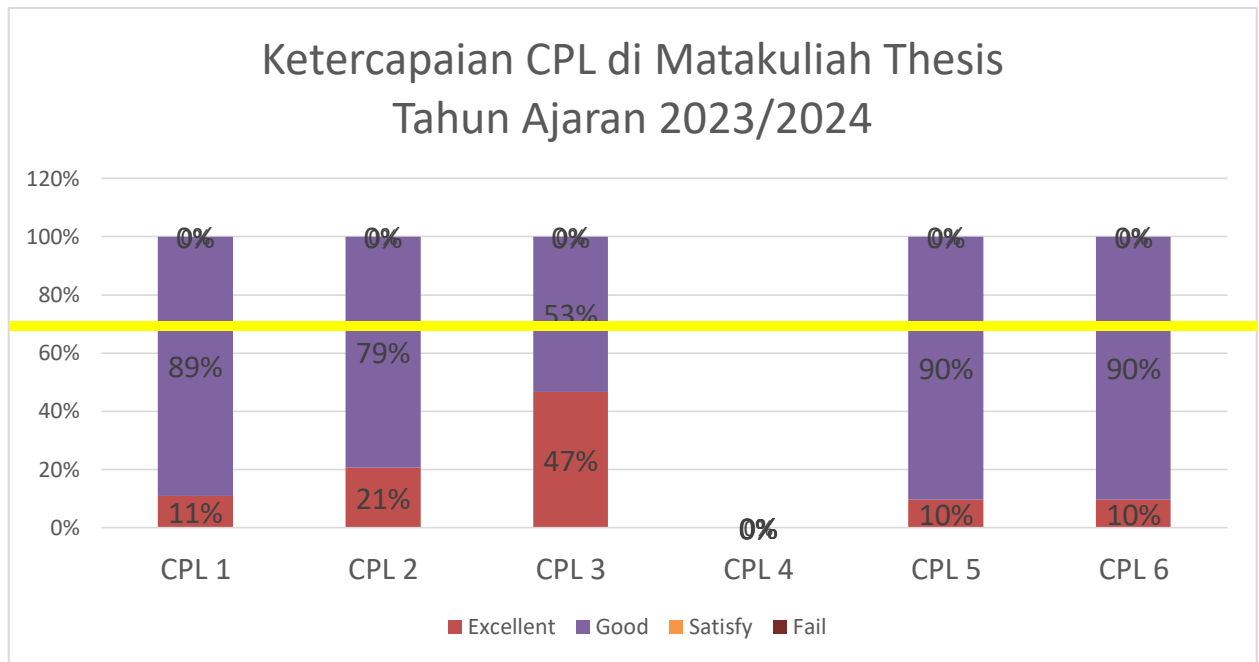
11. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Manajemen Kinerja



12. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah ASWAJA

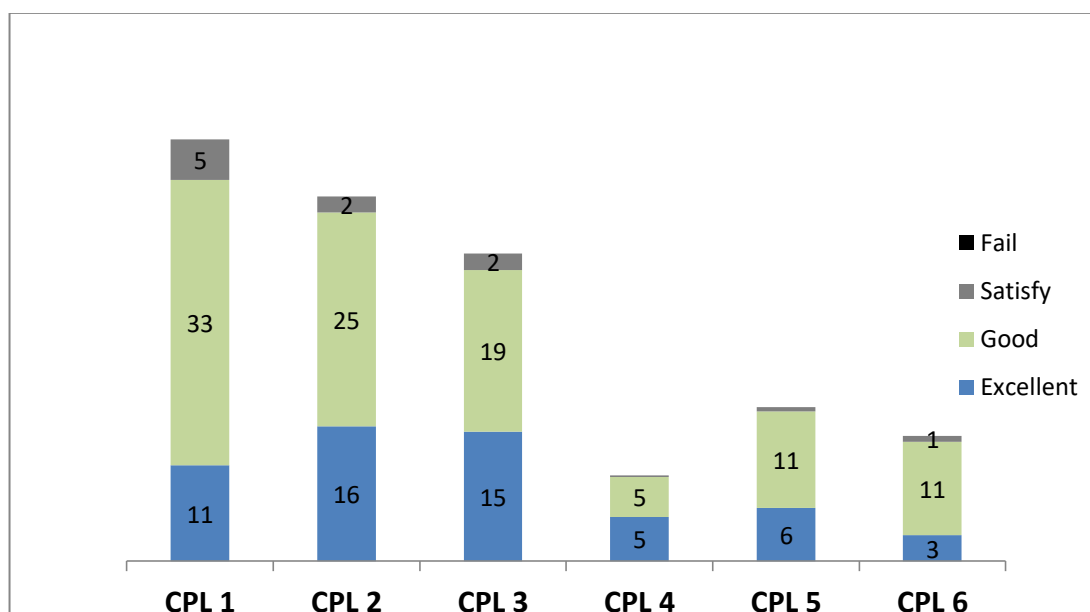


13. Grafik Pengukuran Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Matakuliah Thesis



D. Rasionalitas Hasil Evaluasi Ketercapaian CPL Prodi S-2 Manajemen FEB Unisla Tahun Akademik 2023/2024

**GRAFIK KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
PRODI S-2 MANAJEMEN TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



Berdasarkan grafik rekapitulasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan, secara umum pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan menunjukkan hasil yang positif. Dari keseluruhan pengukuran capaian pada mata kuliah yang memiliki keterkaitan dengan CPL, sebanyak **33,14%** berada pada kategori *Excellent*, **61,09%** berada pada kategori *Good*, dan **5,77%** berada pada kategori *Satisfy*. Tidak ditemukan capaian pada kategori *Fail*. Dengan demikian, secara agregat terdapat **94,23% capaian yang berada pada kategori Good dan Excellent**. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memenuhi bahkan

melampaui tingkat kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum Program Studi S-2 Manajemen.

Pada **CPL 1**, yaitu kemampuan mengaplikasikan teori-teori manajemen untuk memecahkan permasalahan organisasi, kategori *Good* menjadi capaian yang paling dominan. Pada grafik, rerata jumlah mahasiswa dalam kategori *Good* mencapai sekitar **33 mahasiswa**, kategori *Excellent* sekitar **11 mahasiswa**, dan kategori *Satisfy* sekitar **5 mahasiswa**, tanpa mahasiswa pada kategori *Fail*. Secara proporsional, **90,41% capaian CPL 1 berada pada kategori Good dan Excellent**, sedangkan 9,59% masih berada pada kategori *Satisfy*. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan teori manajemen. Meskipun demikian, CPL 1 memiliki proporsi kategori *Satisfy* paling besar dibandingkan CPL lainnya, sehingga perlu menjadi perhatian dalam penguatan kemampuan analisis masalah, integrasi teori, dan penyusunan alternatif keputusan manajerial.

Pada **CPL 2**, yang berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan konsep dan teknologi informasi dalam penyelesaian masalah bidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan, diperoleh capaian yang sangat baik. Sekitar **36,91%** hasil pengukuran berada pada kategori *Excellent*, 58,73% pada kategori *Good*, dan hanya 4,36% pada kategori *Satisfy*. Dengan demikian, **95,64% capaian CPL 2 telah berada pada kategori Good dan Excellent**. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu menggunakan konsep manajemen dan dukungan teknologi informasi secara memadai dalam menyelesaikan permasalahan pada berbagai bidang fungsional manajemen.

Ketercapaian **CPL 3**, yaitu kemampuan beradaptasi terhadap konteks permasalahan bisnis, berkomunikasi secara efektif, dan mengambil keputusan strategis, juga memperlihatkan hasil yang kuat. Sebanyak **42,03% capaian berada pada kategori Excellent** dan 52,59% pada kategori *Good*, sehingga secara keseluruhan **94,61% telah mencapai kategori Good dan Excellent**. Kategori *Satisfy* hanya sebesar 5,39%, sedangkan kategori *Fail* tidak ditemukan. Besarnya proporsi kategori *Excellent* menunjukkan bahwa pembelajaran telah cukup efektif dalam membentuk kemampuan adaptasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan mahasiswa. Kompetensi ini penting bagi lulusan magister manajemen karena berkaitan langsung dengan kemampuan menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan kompleksitas persoalan organisasi.

Pada **CPL 4**, yang berkaitan dengan kemampuan menghasilkan dan mengembangkan ide usaha dalam lingkungan bisnis global secara kreatif, diperoleh proporsi capaian tertinggi. Sebanyak **51,94% capaian berada pada kategori Excellent**, 46,51% pada kategori *Good*, dan hanya 1,55% pada kategori *Satisfy*. Dengan demikian, **98,45% capaian CPL 4 berada pada kategori Good dan Excellent**. Walaupun batang grafik CPL 4 tampak lebih rendah secara nominal dibandingkan CPL 1 sampai dengan CPL 3, hal tersebut tidak menunjukkan rendahnya kualitas pencapaian. Perbedaan tersebut terjadi karena CPL 4 hanya dibebankan pada sejumlah mata kuliah tertentu, khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan pemasaran, ekonomi manajerial, serta kewirausahaan dan inovasi bisnis. Secara proporsional, CPL 4 justru menunjukkan kualitas ketercapaian paling tinggi.

Ketercapaian **CPL 5**, yaitu kemampuan mengelola penelitian bisnis dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperlihatkan hasil yang sangat

memadai. Sebanyak **34,48% capaian berada pada kategori Excellent**, 62,93% pada kategori *Good*, dan 2,59% pada kategori *Satisfy*. Secara keseluruhan, **97,41% capaian CPL 5 telah berada pada kategori Good dan Excellent**, tanpa hasil pada kategori *Fail*. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan penelitian bisnis. Capaian tersebut didukung oleh kontribusi mata kuliah metodologi penelitian, manajemen operasional stratejik, manajemen kinerja, dan tesis.

Pada **CPL 6**, yang berhubungan dengan kemampuan mengelola organisasi secara etis berdasarkan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah, capaian mahasiswa didominasi oleh kategori *Good*, yaitu sebesar **74,60%**. Sementara itu, 20,63% berada pada kategori *Excellent* dan 4,76% pada kategori *Satisfy*. Dengan demikian, **95,24% capaian CPL 6 telah berada pada kategori Good dan Excellent** serta tidak terdapat capaian pada kategori *Fail*. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai etika, moral, dan karakter keislaman telah terintegrasi dalam proses pembelajaran. Namun, proporsi kategori *Excellent* pada CPL 6 masih lebih rendah dibandingkan CPL lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penguatan implementasi nilai etis melalui analisis kasus, pengambilan keputusan berbasis etika, refleksi kepemimpinan, dan penyelesaian persoalan organisasi yang mengandung dilema moral.

Secara keseluruhan, grafik ketercapaian CPL menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan telah memberikan kontribusi yang baik terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Tidak adanya mahasiswa pada kategori *Fail* pada seluruh CPL menjadi indikator bahwa proses pembelajaran, asesmen, dan

pendampingan akademik telah mampu mengantarkan mahasiswa mencapai batas kompetensi minimum. Dominasi kategori *Good* menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa telah terbentuk secara konsisten, sedangkan proporsi kategori *Excellent* memperlihatkan adanya kelompok mahasiswa yang mampu menunjukkan penguasaan kompetensi pada tingkat yang lebih tinggi. Tindak lanjut peningkatan mutu sebaiknya difokuskan pada upaya **menggeser capaian dari kategori Satisfy menuju Good serta dari kategori Good menuju Excellent**. Prioritas perbaikan dapat diarahkan pada penguatan CPL 1 melalui pembelajaran berbasis masalah dan studi kasus organisasi, serta CPL 6 melalui integrasi etika dalam berbagai mata kuliah manajemen. Selain itu, rubrik asesmen perlu ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa indikator penilaian benar-benar mengukur kemampuan analitis, sintesis, evaluasi, inovasi, dan pengambilan keputusan yang sesuai dengan jenjang **magister atau level 8 KKNI**.

E. INTERVENSI DAN TINDAK LANJ ATAS KETIDAKTERCAPAIAN CPL

PROGRAM STUDI S-2 MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

1. Dasar Penetapan Intervensi

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2023/2024, tidak ditemukan mahasiswa yang berada pada kategori *Fail*. Sebagian besar hasil pengukuran telah berada pada kategori *Good* dan *Excellent*, yaitu sebesar 94,23%, sedangkan 5,77% masih berada pada kategori *Satisfy*.

Meskipun secara umum capaian tersebut menunjukkan hasil yang baik, kategori *Satisfy* tetap dipandang sebagai kesenjangan mutu yang memerlukan intervensi. Dalam konteks penjaminan mutu berbasis Outcome-Based Education, ketercapaian CPL tidak cukup hanya dinilai dari terpenuhinya batas minimum kelulusan. Program studi juga perlu memastikan bahwa mahasiswa mampu mencapai kompetensi pada kategori *Good* dan secara bertahap meningkat menuju kategori *Excellent*. Intervensi diprioritaskan pada CPL yang memiliki proporsi kategori *Satisfy* relatif tinggi, yaitu CPL 1, CPL 3, dan CPL 6. Selain itu, tindak lanjut juga diarahkan untuk meningkatkan proporsi kategori *Excellent* pada seluruh CPL agar kualitas lulusan semakin sesuai dengan tuntutan jenjang Magister atau level 8 KKNI.

2. Prioritas Intervensi Ketercapaian CPL

CPL	Permasalahan yang Teridentifikasi	Arah Intervensi
CPL 1	Proporsi kategori <i>Satisfy</i> paling tinggi, yaitu 9,59%	Penguatan kemampuan penerapan teori, analisis masalah organisasi, dan penyusunan alternatif keputusan
CPL 3	Masih terdapat 5,39% capaian pada kategori <i>Satisfy</i>	Penguatan kemampuan adaptasi, komunikasi akademik, argumentasi, dan pengambilan keputusan strategis.
CPL 6	Sebanyak 4,76% berada pada kategori <i>Satisfy</i> dan proporsi <i>Excellent</i> relatif lebih rendah	Penguatan integrasi etika, nilai Aswaja an-Nahdliyah, dan tanggung jawab profesional dalam keputusan manajerial
CPL 2	Sebanyak 4,36% masih berada pada kategori <i>Satisfy</i>	Penguatan penggunaan teknologi informasi dan analisis data pada

CPL	Permasalahan yang Teridentifikasi	Arah Intervensi
		bidang fungsional manajemen
CPL 5	Sebanyak 2,59% berada pada kategori <i>Satisfy</i>	Penguatan metodologi penelitian, analisis data, penulisan ilmiah, dan pemanfaatan teknologi penelitian
CPL 4	Sebanyak 1,55% berada pada kategori <i>Satisfy</i>	Penguatan inovasi, kreativitas, kelayakan usaha, dan orientasi bisnis global

F. Intervensi dan Tindak Lanjut pada Setiap CPL

1. Intervensi CPL 1

CPL 1: Kemampuan mengaplikasikan teori-teori manajemen untuk memecahkan permasalahan organisasi.

Permasalahan

CPL 1 memiliki persentase kategori *Satisfy* tertinggi, yaitu 9,59%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah memahami teori manajemen secara konseptual, tetapi belum sepenuhnya mampu menggunakannya untuk menganalisis masalah organisasi yang kompleks, menghubungkan beberapa perspektif teoritis, serta menghasilkan rekomendasi manajerial yang argumentatif.

Bentuk Intervensi

1. Meningkatkan penggunaan metode *case-based learning* pada mata kuliah yang mendukung CPL 1.
2. Memberikan kasus organisasi yang bersifat kompleks, aktual, dan membutuhkan integrasi beberapa teori manajemen.
3. Menerapkan tugas analisis kasus secara bertahap, mulai dari identifikasi masalah, analisis akar masalah, pemilihan teori, penyusunan alternatif, hingga rekomendasi keputusan.
4. Memberikan klinik akademik atau pembelajaran remedial bagi mahasiswa yang memperoleh kategori *Satisfy*.
5. Mengembangkan rubrik penilaian yang menilai ketepatan penggunaan teori, kedalaman analisis, kualitas argumentasi, dan kelayakan rekomendasi.
6. Memberikan umpan balik tertulis dan kesempatan perbaikan tugas kepada mahasiswa.

Tindak Lanjut

Ketua program studi bersama dosen pengampu melakukan pemetaan mahasiswa yang memperoleh kategori *Satisfy* pada setiap mata kuliah. Mahasiswa tersebut diberikan tugas perbaikan berupa analisis kasus lanjutan, konsultasi akademik, atau presentasi ulang. Dosen pengampu selanjutnya membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi untuk memastikan adanya peningkatan kemampuan analitis.

Indikator Keberhasilan

- Persentase kategori *Satisfy* pada CPL 1 menurun dari 9,59% menjadi maksimal 5%.
- Minimal 95% mahasiswa mencapai kategori *Good* dan *Excellent*.

- Terjadi peningkatan kualitas argumentasi dan rekomendasi pada tugas analisis kasus.
- Tidak terdapat mahasiswa yang memperoleh kategori *Fail*.

2. Intervensi CPL 2

CPL 2: Kemampuan mengaplikasikan konsep dan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah bidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan.

Permasalahan

Sebanyak 4,36% capaian CPL 2 masih berada pada kategori *Satisfy*. Hal ini dapat menunjukkan adanya perbedaan tingkat penguasaan mahasiswa dalam menggunakan perangkat analisis, aplikasi pengolahan data, sistem informasi manajemen, dan teknologi digital untuk menyelesaikan permasalahan fungsional organisasi.

Bentuk Intervensi

1. Menyelenggarakan pelatihan penggunaan perangkat lunak analisis data dan aplikasi bisnis.
2. Mengintegrasikan tugas berbasis teknologi dalam mata kuliah keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan kewirausahaan.
3. Mengembangkan proyek analisis data bisnis berdasarkan data riil atau simulasi organisasi.
4. Memberikan modul tutorial dan video pembelajaran penggunaan aplikasi.
5. Menyelenggarakan pendampingan teknis bagi mahasiswa yang belum menguasai perangkat analisis.
6. Melibatkan praktisi untuk memberikan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis.

Tindak Lanjut

Program studi menetapkan standar minimal penguasaan aplikasi atau perangkat analisis yang harus dicapai mahasiswa. Hasil tugas berbasis teknologi dievaluasi menggunakan rubrik yang mencakup ketepatan pemilihan alat, keakuratan proses analisis, interpretasi hasil, dan relevansi rekomendasi bisnis.

Indikator Keberhasilan

- Persentase kategori *Satisfy* pada CPL 2 maksimal 3%.
- Minimal 97% mahasiswa mencapai kategori *Good* dan *Excellent*.
- Seluruh mahasiswa mampu menyajikan hasil analisis berbasis data dan teknologi.
- Tersedianya portofolio proyek digital mahasiswa.

3. Intervensi CPL 3

CPL 3: Kemampuan beradaptasi terhadap konteks permasalahan bisnis, berkomunikasi secara efektif, dan mengambil keputusan strategis.

Permasalahan

Masih terdapat 5,39% capaian pada kategori *Satisfy*. Kesenjangan dapat terjadi pada kemampuan menyampaikan argumentasi, merespons perubahan lingkungan bisnis, membangun komunikasi akademik, dan mempertanggungjawabkan keputusan strategis.

Bentuk Intervensi

1. Meningkatkan penggunaan diskusi kasus, debat akademik, simulasi rapat manajemen, dan presentasi strategis.
2. Memberikan tugas penyusunan *policy brief*, laporan eksekutif, dan rekomendasi strategis.
3. Melaksanakan simulasi pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian.
4. Mengintegrasikan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis dalam rubrik penilaian.
5. Memberikan pelatihan presentasi ilmiah, komunikasi profesional, dan teknik argumentasi.
6. Mendorong mahasiswa mengikuti seminar, konferensi, kompetisi kasus bisnis, dan forum ilmiah.

Tindak Lanjut

Mahasiswa dengan kategori *Satisfy* diwajibkan mengikuti presentasi ulang, diskusi terarah, atau penyempurnaan laporan strategis. Dosen memberikan umpan balik terhadap struktur argumentasi, penggunaan bukti, kejelasan komunikasi, dan konsistensi keputusan yang disampaikan.

Indikator Keberhasilan

- Kategori *Satisfy* pada CPL 3 menurun menjadi maksimal 3%.
- Minimal 97% mahasiswa berada pada kategori *Good* dan *Excellent*.
- Mahasiswa mampu menyampaikan keputusan strategis secara sistematis dan berbasis data.
- Terjadi peningkatan kualitas presentasi dan komunikasi akademik mahasiswa.

4. Intervensi CPL 4

CPL 4: Kemampuan menghasilkan dan mengembangkan ide usaha dalam lingkungan bisnis global secara kreatif.

Permasalahan

Ketercapaian CPL 4 telah menunjukkan hasil sangat baik dengan 98,45% berada pada kategori *Good* dan *Excellent*. Namun, masih terdapat 1,55% pada kategori *Satisfy*. Kesenjangan terutama dapat berkaitan dengan kemampuan mengembangkan ide usaha menjadi model bisnis yang layak, inovatif, dan responsif terhadap dinamika pasar global.

Bentuk Intervensi

1. Mengembangkan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan.
2. Mewajibkan mahasiswa menyusun *business model canvas*, studi kelayakan, dan strategi pengembangan usaha.
3. Menyelenggarakan kegiatan *business pitching* di hadapan dosen dan praktisi.
4. Melibatkan pelaku usaha, alumni, dan inkubator bisnis dalam proses pembelajaran.
5. Memberikan pendampingan pengembangan ide usaha hingga tahap prototipe atau rencana implementasi.
6. Memasukkan dimensi keberlanjutan, digitalisasi, dan orientasi global ke dalam proyek bisnis.

Tindak Lanjut

Produk proyek mahasiswa didokumentasikan dalam bentuk portofolio inovasi. Ide usaha yang potensial diarahkan untuk mengikuti program inkubasi, kompetisi bisnis, atau pengembangan usaha bersama mitra eksternal.

Indikator Keberhasilan

- Kategori *Satisfy* pada CPL 4 maksimal 1%.
- Minimal 50% capaian tetap berada pada kategori *Excellent*.
- Setiap mahasiswa menghasilkan minimal satu rancangan model bisnis.
- Terdapat produk atau ide bisnis yang ditindaklanjuti melalui inkubasi atau kemitraan.

5. Intervensi CPL 5

CPL 5: Kemampuan mengelola penelitian bisnis dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Permasalahan

Sebanyak 2,59% capaian CPL 5 masih berada pada kategori *Satisfy*. Kesenjangan dapat berkaitan dengan kemampuan merumuskan masalah penelitian, menentukan metode, menggunakan perangkat analisis data, menginterpretasikan hasil, dan menyusun karya ilmiah secara sistematis.

Bentuk Intervensi

1. Menyelenggarakan klinik metodologi penelitian secara berkala.

2. Memberikan pelatihan pengolahan data kuantitatif dan kualitatif.
3. Mengembangkan sistem pendampingan proposal dan tesis berbasis tahapan capaian.
4. Menerapkan seminar proposal dan seminar hasil dengan rubrik yang terstandar.
5. Memberikan pelatihan penelusuran referensi, pengelolaan sitasi, dan pemeriksaan kemiripan.
6. Mendorong mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah dari tugas mata kuliah atau tesis.
7. Memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

Tindak Lanjut

Program studi melakukan pemantauan kemajuan penelitian mahasiswa melalui logbook bimbingan, evaluasi berkala, dan rapat monitoring tesis. Mahasiswa yang mengalami keterlambatan atau kelemahan metodologis diberikan pendampingan tambahan oleh dosen pembimbing atau tim klinik penelitian.

Indikator Keberhasilan

- Kategori *Satisfy* pada CPL 5 maksimal 2%.
- Minimal 98% mahasiswa berada pada kategori *Good* dan *Excellent*.
- Seluruh mahasiswa mampu menggunakan perangkat pengolahan data yang relevan.
- Terjadi peningkatan jumlah artikel mahasiswa yang dipublikasikan atau diseminarkan.
- Masa penyelesaian tesis menjadi lebih terkendali.

6. Intervensi CPL 6

CPL 6: Kemampuan mengelola organisasi secara etis berdasarkan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah.

Permasalahan

Pada CPL 6, sebanyak 4,76% capaian masih berada pada kategori *Satisfy*. Selain itu, proporsi kategori *Excellent* relatif lebih rendah dibandingkan beberapa CPL lainnya. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai etika dan Aswaja an-Nahdliyah ke dalam keputusan manajerial, bukan hanya memahami nilai tersebut secara normatif.

Bentuk Intervensi

1. Mengintegrasikan pembahasan etika dan nilai Aswaja dalam seluruh mata kuliah manajemen.
2. Menggunakan studi kasus yang mengandung konflik kepentingan, dilema moral, tanggung jawab sosial, dan tata kelola organisasi.
3. Menerapkan tugas refleksi kritis mengenai dampak keputusan bisnis terhadap pemangku kepentingan.
4. Mengembangkan rubrik penilaian yang mencakup integritas, keadilan, tanggung jawab, kemaslahatan, dan profesionalitas.
5. Menyelenggarakan kuliah tamu mengenai etika bisnis, kepemimpinan berintegritas, dan tata kelola organisasi.
6. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan tanggung jawab sosial.

7. Mengembangkan proyek yang menghubungkan keputusan bisnis dengan nilai keberlanjutan dan kemaslahatan masyarakat.

Tindak Lanjut

Program studi melakukan evaluasi terhadap keterintegrasian nilai etika dan Aswaja pada RPS, bahan ajar, tugas, serta instrumen asesmen. Mahasiswa yang masih berada pada kategori *Satisfy* diberikan tugas analisis dilema etika atau refleksi keputusan manajerial untuk memperkuat penerapan nilai dalam konteks nyata.

Indikator Keberhasilan

- Kategori *Satisfy* pada CPL 6 menurun menjadi maksimal 3%.
- Proporsi kategori *Excellent* meningkat dari 20,63% menjadi minimal 30%.
- Seluruh mata kuliah memiliki bentuk integrasi nilai etika dan Aswaja.
- Mahasiswa mampu memberikan pertimbangan etis dalam penyelesaian kasus organisasi.

G. Intervensi pada Tingkat Program Studi

1. Peninjauan Pemetaan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK

Program studi perlu melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara CPL, CPMK, sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan instrumen asesmen. Peninjauan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap CPL memperoleh kontribusi yang memadai dari mata kuliah yang relevan.

Pemetaan juga perlu memperhatikan distribusi level kontribusi mata kuliah, yaitu *introductory*, *reinforcement*, dan *mastery*. Dengan demikian, pencapaian kompetensi mahasiswa dapat berkembang secara bertahap dari pemahaman dasar menuju penguasaan pada tingkat magister.

2. Standardisasi Instrumen dan Rubrik Penilaian

Program studi perlu mengembangkan rubrik analitik yang seragam untuk mengukur ketercapaian CPL. Rubrik sekurang-kurangnya memuat indikator pengetahuan, kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, inovasi, komunikasi, penggunaan teknologi, dan pertimbangan etis.

Kalibrasi rubrik dilakukan melalui rapat dosen pengampu agar terdapat kesamaan pemahaman terhadap kategori *Fail*, *Satisfy*, *Good*, dan *Excellent*.

3. Penguatan Metode Pembelajaran Berbasis Mahasiswa

Metode pembelajaran perlu diarahkan pada:

- *Case-based learning*;
- *Problem-based learning*;
- *Project-based learning*;
- penelitian kolaboratif;
- simulasi pengambilan keputusan;
- diskusi dan debat akademik;
- pembelajaran berbasis pengalaman;
- kolaborasi dengan praktisi dan dunia usaha.

Metode tersebut diperlukan karena CPL jenjang magister menuntut kemampuan analisis, evaluasi, pengembangan pengetahuan, dan pengambilan keputusan pada permasalahan yang kompleks.

4. Program Remedial dan Pengayaan

Mahasiswa yang memperoleh kategori *Satisfy* diberikan program remedial dalam bentuk tugas perbaikan, tutorial, konsultasi akademik, presentasi ulang, atau asesmen ulang. Sementara itu, mahasiswa yang telah mencapai kategori *Good* diberikan kegiatan pengayaan agar dapat meningkat menuju kategori *Excellent*.

Program remedial dan pengayaan harus didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran.

5. Peningkatan Kompetensi Dosen

Program studi perlu menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi dosen dalam bidang:

- implementasi OBE;
- penyusunan RPS berbasis CPL;
- pengembangan rubrik asesmen;
- pembelajaran berbasis kasus dan proyek;
- penggunaan teknologi pembelajaran;
- analisis hasil asesmen;
- publikasi dan penelitian;

- integrasi nilai etika dan Aswaja dalam pembelajaran.

6. Penguatan Sistem Pembimbingan Akademik

Dosen pembimbing akademik perlu memperoleh informasi mengenai ketercapaian CPL mahasiswa bimbingannya. Mahasiswa yang berulang kali memperoleh kategori *Satisfy* harus mendapatkan pendampingan individual untuk mengidentifikasi hambatan akademik, kemampuan dasar, manajemen waktu, dan strategi belajar.

7. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Evaluasi dan pengembangan CPL perlu melibatkan:

- mahasiswa;
- alumni;
- pengguna lulusan;
- praktisi;
- asosiasi profesi;
- pakar bidang manajemen;
- mitra dunia usaha dan industri.

Masukan pemangku kepentingan digunakan untuk memastikan bahwa CPL tetap relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dunia kerja, dan kebutuhan masyarakat.

H. Rencana Tindak Lanjut Program Studi

Kegiatan Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Luaran
Pemetaan mahasiswa kategori <i>Satisfy</i> pada setiap CPL	Ketua Program Studi dan dosen pengampu	Akhir setiap semester	Daftar mahasiswa dan profil kesenjangan kompetensi
Evaluasi pemetaan CPL– CPMK–sub- CPMK	Tim Kurikulum	Sebelum awal tahun akademik	Matriks CPL dan mata kuliah yang diperbarui
Revisi RPS dan instrumen asesmen	Dosen pengampu dan tim kurikulum	Sebelum perkuliahan dimulai	RPS dan rubrik penilaian yang terstandar
Pelaksanaan remedial dan tugas perbaikan	Dosen pengampu	Setelah nilai asesmen diperoleh	Peningkatan hasil belajar mahasiswa
Klinik penelitian dan analisis data	Koordinator tesis dan dosen metodologi	Minimal dua kali setiap semester	Peningkatan kompetensi penelitian mahasiswa
Pelatihan analisis kasus dan keputusan strategis	Program studi dan praktisi	Setiap semester	Peningkatan CPL 1 dan CPL 3
Integrasi etika dan nilai Aswaja dalam pembelajaran	Tim kurikulum dan dosen pengampu	Setiap semester	Penguatan CPL 6
Kalibrasi rubrik penilaian antar-dosen	Ketua program studi dan GKM	Awal dan akhir semester	Konsistensi penilaian ketercapaian CPL
Monitoring ketercapaian CPL	Gugus Jaminan Mutu dan program	Setiap semester	Laporan monitoring CPL

Kegiatan Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Luaran
	studi		
Evaluasi efektivitas intervensi	Ketua program studi dan GKM	Akhir tahun akademik	Laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan

I. Target Peningkatan Ketercapaian CPL

Untuk periode evaluasi berikutnya, Program Studi S-2 Manajemen menetapkan target sebagai berikut:

1. Tidak terdapat capaian pada kategori *Fail*.
2. Persentase keseluruhan kategori *Satisfy* menurun dari 5,77% menjadi maksimal 3%.
3. Minimal 97% hasil pengukuran CPL berada pada kategori *Good* dan *Excellent*.
4. Proporsi kategori *Excellent* meningkat secara bertahap pada setiap CPL.
5. CPL 1 menjadi prioritas utama dengan target penurunan kategori *Satisfy* dari 9,59% menjadi maksimal 5%.
6. Proporsi kategori *Excellent* pada CPL 6 meningkat menjadi minimal 30%.
7. Seluruh mata kuliah memiliki rubrik asesmen yang terhubung secara jelas dengan CPMK dan CPL.
8. Seluruh mahasiswa yang berada pada kategori *Satisfy* memperoleh program remedial dan pendampingan yang terdokumentasi.

J. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan pada setiap akhir semester melalui pengumpulan dan analisis nilai CPMK serta CPL dari seluruh mata kuliah. Hasil analisis dibahas dalam rapat evaluasi pembelajaran yang melibatkan ketua program studi, tim kurikulum, Gugus Jaminan Mutu, dan dosen pengampu.

Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap persentase ketercapaian, tetapi juga mencakup efektivitas metode pembelajaran, kesesuaian instrumen asesmen, kualitas rubrik, hambatan mahasiswa, dan konsistensi penilaian antar-dosen. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki RPS, strategi pembelajaran, materi, asesmen, dan sistem pendampingan mahasiswa.

Pelaksanaan intervensi perlu mengikuti siklus PPEPP, yaitu:

1. **Penetapan**, melalui penentuan standar dan target ketercapaian CPL.
2. **Pelaksanaan**, melalui penerapan pembelajaran, asesmen, remedial, dan pengayaan.
3. **Evaluasi**, melalui analisis capaian mahasiswa pada setiap CPL.
4. **Pengendalian**, melalui tindakan korektif terhadap CPL yang belum mencapai target.
5. **Peningkatan**, melalui penetapan standar baru setelah target sebelumnya tercapai.

K. Kesimpulan

Ketidaktercapaian CPL pada Program Studi S-2 Manajemen FEB Universitas Islam Lamongan tidak ditunjukkan oleh adanya kategori *Fail*, melainkan oleh masih ditemukannya capaian pada kategori *Satisfy* dan belum optimalnya proporsi kategori *Excellent*. Oleh karena

itu, intervensi difokuskan pada mahasiswa yang belum mencapai kategori *Good*, sekaligus mendorong mahasiswa kategori *Good* untuk meningkat menuju kategori *Excellent*.

CPL 1 ditetapkan sebagai prioritas utama karena memiliki persentase kategori *Satisfy* paling tinggi. CPL 3 dan CPL 6 juga perlu memperoleh perhatian khusus melalui penguatan komunikasi strategis, pengambilan keputusan, etika, dan implementasi nilai Aswaja. Intervensi dilaksanakan melalui perbaikan kurikulum, metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, standardisasi asesmen, program remedial, pengayaan, pendampingan akademik, serta peningkatan kompetensi dosen.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan, Program Studi S-2 Manajemen diharapkan mampu meningkatkan kualitas ketercapaian CPL serta menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis, strategis, inovatif, berorientasi penelitian, menguasai teknologi, dan berintegritas sesuai dengan karakteristik jenjang Magister Manajemen.



FAKULTAS
EKONOMI
DAN BISNIS